

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi kubus dan balok. Hal ini dapat dilihat dari tingkat aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh aktivitas siswa yang masuk kategori baik dan sangat baik adalah 14 siswa (33,34%) dari 42 siswa dan Pada siklus II diperoleh bawah aktivitas siswa yang masuk kategori baik dan sangat baik meningkat menjadi 30 siswa (71,43%).
2. Penerapan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok. Hal ini dapat dilihat pada tes awal diperoleh bahwa dari 42 siswa, siswa yang penguasaannya sangat rendah ada 20 siswa (47,62%), 11 siswa (26,19%) memiliki tingkat penguasaan rendah dan ada sebanyak 11 siswa (26,19%) yang mencapai penguasaan sedang. Tidak ada siswa yang mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (26,19%) dengan rata-rata kelas adalah 58,12. Pada siklus I siswa yang penguasaannya termasuk kategori tinggi ada 4 siswa (9,52%), kategori sedang ada sebanyak 22 siswa (52,38%), kategori rendah ada sebanyak 11 siswa (26,19%), kategori sangat rendah ada sebanyak 5 siswa (11,91%). Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (61,90%) dengan rata-rata kelas adalah 68,17. Pada siklus II diperoleh ada 9 siswa (21,49%) yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, 16 siswa (38,10%) yang termasuk dalam kategori tinggi, 12 siswa (28,57%) yang termasuk dalam kategori sedang, 3 siswa (7,14%) yang termasuk dalam kategori rendah, dan 2 siswa (4,76%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 37 siswa (88,10%) dengan rata-rata kelas adalah 79,35.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika hendaknya mulai menerapkan metode pembelajaran penemuan terbimbing sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Karena melalui metode pembelajaran penemuan terbimbing ini siswa merasa lebih diperhatikan dan dihargai oleh teman-temannya dan gurunya, sehingga suasana dalam belajar menjadi lebih aktif. Selain itu, siswa juga berbagi ilmu pengetahuan dari tingkat pengetahuan yang berbeda, mampu menemukan suatu hal baru, berdiskusi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, berani mengemukakan pendapat, berani menjawab pertanyaan guru dan berani mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.
2. Kepada guru matematika diharapkan selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan dan lebih baik setiap akhir pertemuan dilakukan refleksi. Sehingga kesulitan yang menghalangi keberhasilan pembelajaran baik yang dialami guru maupun siswa pada pembelajaran dapat diatasi.
3. Kepada siswa SMP Swasta Brigjend Katamso Medan disarankan lebih aktif dalam menemukan sendiri konsep matematika dan berani menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru untuk menemukan konsep itu.
4. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menyediakan alokasi waktu lebih karena pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan semakin baik.